

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 30 Januari 2020

1. Pasien di RSUD Zainoel Abidin Banda Aceh Positif Terkena Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi terkait adanya temuan pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Zainoel Abidin (RSUDZA) Banda Aceh yang positif terjangkit virus corona.

Faktanya setelah ditelusuri, dilansir dari rri.co.id, Direktur RSUDZA Banda Aceh, Azharuddin mengatakan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Menurutnya, sejauh ini belum ditemukan adanya warga atau pasien di RSUDZA Banda Aceh yang terjangkit virus corona, sehingga masyarakat tidak perlu panik. Pemerintah Aceh telah menunjuk dua rumah sakit di Aceh sebagai rujukan untuk penanganan virus corona, dua rumah sakit itu adalah RSUDZA Banda Aceh dan Rumah Sakit Cut Mutia, Kabupaten Aceh Utara.

Hoaks

Link Counter :

http://rri.co.id/post/berita/778434/daerah/beredar_info_pasien_di_rsudza_banda_aceh_positif_virus_corona_dirut_itu_hoaks.html

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 30 Januari 2020

2. Rs.Kanujoso Balikpapan Menerima Pasien Positif Corona



Penjelasan :

Viral di media sosial Facebook dan WhatsApp sebuah unggahan dengan narasi yang menyebutkan bahwa Rs.Kanujoso Balikpapan menerima pasien positif terkena virus Corona. Berita tersebut telah membuat resah warga Balikpapan.

Faktanya, cuitan tersebut tidaklah benar adanya, karena kasus pasien yang terkena virus Corona belum ada di Rs.Kanujoso Balikpapan.

Hoaks

Link Counter :

<https://indonesiainside.id/news/2020/01/29/jangan-panik-pekerja-cina-terinfeksi-virus-corona-di-kaltim-itu-berita-hoax>

<https://www.inibalikpapan.com/hoax-ciutan-di-medsos-soal-rskd-balikpapan-rawat-pasien-positif-corona/>

Kamis, 30 Januari 2020

3. Seorang Warga di Depok Diisolasi karena Diduga Terinfeksi Virus Corona



Penjelasan :

Selasa 28 Januari 2020 jagat maya kembali dihebohkan dengan beredarnya kabar viral di aplikasi WhatsApp bahwa terdapat satu orang warga Depok yang terjangkit virus Corona. Dijelaskan lebih lanjut pasien yang diduga terinfeksi virus Corona tersebut telah diisolasi di sebuah rumah sakit.

Faktanya, dilansir dari beritasatu.com, Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok, Novarita mengatakan bahwa berita tersebut adalah kabar bohong alias hoaks. Novarita pun menegaskan bahwa tidak ada pasien yang dirawat di RS Permata Sawangan karena terjangkit Corona.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.beritasatu.com/megapolitan/597622/penderita-korona-di-depok-hoaks>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 30 Januari 2020

4. Korban Penculikan di SMP 6 Bengkulu Jantungnya Hilang



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook sebuah gambar yang diduga korban penculikan, dalam postingan tersebut diiringi narasi "ini di SMP 6 Bengkulu.. korban penculikan..jantungnya hilang.. Menurut informasinya.. semoga anak2 kita semua dilindungi."

Dilansir dari bengkulutoday.com, Kapolda Bengkulu Irjen Pol Drs Supratman melalui Kabid Humas Polda Bengkulu Kombes Pol Sudarno S.Sos MH membenarkan bahwa video itu hoaks alias bohong. Polda Bengkulu serta jajaran juga kembali mengimbau kepada seluruh masyarakat agar tidak resah dan jika ada yang dicurigai lapor ke kita serta jangan langsung share ke media sosial agar mengetahui kebenarannya.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.bengkulutoday.com/sebarkan-hoaks-penculikan-anak-smpn-6-bengkulu-pelaku-minta-maaf>

Kamis, 30 Januari 2020

5. Virus Corona Pertama Kali Ditemukan di Arab Saudi



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook diketahui telah memuat sebuah unggahan foto dengan narasi yang mengklaim jika virus Corona pertama kali ditemukan di Arab Saudi.

Faktanya, dilansir dari liputan6.com, klaim bahwa virus Corona yang sedang jadi perhatian berasal dari Arab itu tidak benar. Memang, Dr Ali Mohamed Zaki adalah penemu virus corona, namun tidak terkait dengan novel coronavirus (2019-nCoV) yang kini mewabah, yang bermula dari Wuhan, Tiongkok. Ia menemukan virus pemicu Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV) yang berawal dari Arab. Namun tidak benar bahwa virus Corona yang kini sedang mewabah berasal dari Arab.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4166103/cek-fakta-virus-corona-yang-ditemukan-dr-ali-mohamed-zaki-adalah-mers-bukan-2019-ncov>

Kamis, 30 Januari 2020

6. Presiden China Umumkan Virus Corona Sudah Jadi Pandemi dan Memohon Doa Umat Islam



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Presiden China mengumumkan virus Corona telah menjadi pandemi dan memohon kepada umat Islam mendoakan China.

Faktanya, wabah virus Corona Wuhan telah terjadi dan dilaporkan ke WHO jauh sebelum pernyataan Presiden China Xi Jinping. Tidak benar bahwa Presiden China tersebut memohon agar umat Islam mendoakan China. Seperti yang dilansir dari Cekfakta liputan6.com. Foto tersebut menggambarkan Presiden China Xi Jinping berpidato dalam peringatan ke-40 reformasi dan keterbukaan China, tidak ada kaitan dengan wabah virus korona Wuhan.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4166848/cek-fakta-hoaks-presiden-china-umumkan-virus-corona-sudah-jadi-epidemi-dan-memohon-doa-umat-islam>

Kamis, 30 Januari 2020

7. Virus Corona Merupakan Senjata Biologis yang Bocor dari Laboratorium Wuhan

Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah postingan yang mengatakan virus Corona merupakan senjata biologis buatan Pemerintah China yang bocor.

Faktanya postingan tersebut merupakan pelintiran dari sebuah media *The Washington Times*, surat kabar harian yang diterbitkan di Washington DC, Amerika Serikat yang berjudul "*Virus-hit Wuhan has two laboratories linked to Chinese bio-warfare program*". Berita ini kemudian ditulis ulang dan dialihbahasakan oleh sejumlah situs dan media. Menurut Dany Shoham dari situs Institute for Defence Studies and Analyses menjelaskan bahwa sampai saat ini tidak ada bukti pendukung klaim tersebut. Penyelidikan sementara masih berlangsung. Sementara Kementerian Kesehatan China mengatakan virus itu berasal dari pasar makanan laut di Wuhan.

Setelah dianalisa dan dilakukan kajian diduga virus Corona sengaja dibuat pemerintah China sebagai senjata biologis yang mematikan ada dugaan terjadi kebocoran penyimpanannya dimarkas militer di Wuhan. Yang menjadi pertanyaan kenapa hanya di Kota Wuhan korban pada berjatuhnya seketika sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kebocoran virus Corona mencemari udara kota Wuhan dan yang sempat menghirup jatuh dan mati seketika. Ada besar kemungkinan pemerintah China akan menyebarkan keseluruh dunia setelah menemukan faksin anti virus Corona dan merupakan senjata ampuh pemerintah China menarik uang dari seluruh dunia dengan hasil penjualan vaksin. Kita berharap saja pemerintah lebih berhati-hati karena was-let kita impor mendatangkan produk dari China bukan tidak mungkin China mengirimkan virus dalam bentuk lain atau dalam bentuk obat-obatan atau sejenisnya dan setelah itu di Indonesia terinfeksi China menawarkan vaksin dengan harga yang sangat mahal satu orang dinatuna yang akan dijadikan pangkalan militer dan tempat penyimpanan senjata biologis. Dany Shoham, mantan perwira militer Israel yang telah mempelajari perang bio Cina, mengatakan bahwa insiden ini terkait dengan program senjata biologi rahasia Beijing. "Laboratorium tertentu di institut ini mungkin telah terlibat, dalam hal penelitian dan pengembangan, dalam [senjata biologis] China,



Disinformasi

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/581/fakta-atau-hoaks-benarkah-virus-corona-wuhan-adalah-senjata-biologis-cina-yang-bocor>

<https://www.suara.com/news/2020/01/27/173506/eks-intel-israel-virus-corona-senjata-biologi-yang-bocor-dari-lab-wuhan>

Kamis, 30 Januari 2020

8. CHINA Baru Saja Bangun Rumah Sakit 57 Lantai



Penjelasan :

Beredar video di media sosial Twitter yang memperlihatkan proses pembangunan sebuah gedung. Berdasarkan narasi yang dibuat, disebutkan bahwa pemerintah China baru saja membangun sebuah rumah sakit khusus untuk pasien virus Corona. Bangunan berlantai lima puluh tujuh tersebut selesai dibangun dalam waktu sembilan belas hari.

Faktanya, setelah ditelusuri diketahui bahwa video tersebut merupakan video proses pembangunan gedung Mini Sky City pada tahun 2015, bukan rumah sakit seperti yang diklaim pengunggah dalam narasinya. Adapun pembangunan gedung tersebut sama sekali tidak ada kaitannya dengan virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.theguardian.com/world/video/2015/apr/30/china-build-57-storey-skyscraper-19-days-timelapse-video>

https://www.youtube.com/watch?v=N6f_sayw0mM

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 30 Januari 2020

9. Virus Corona Wuhan Adalah Hasil Perkawinan Virus Kelelawar dan Virus Babi



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa virus Corona merupakan hasil perkawinan antara virus Kelelawar dan virus Babi.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, informasi yang mengatakan bahwa virus Corona merupakan hasil perkawinan antara virus Kelelawar dan Babi adalah keliru. Struktur virus Corona Wuhan sangat unik. Virus ini mirip dengan SARS dan bat-CoV, tapi ada sedikit potongan DNA atau RNA yang sangat berbeda. Hingga kini, belum ada analisis mendalam mengenai potongan kecil yang membuat virus Corona Wuhan unik tersebut. Namun, hasil analisis saat ini menunjukkan bahwa tidak ada unsur babi dalam virus itu. Virus Corona Wuhan sebagian besar berasal dari SARS dan kelelawar, bukan dari babi.

Disinformasi

Link Counter :

<https://tekno.tempo.co/read/1299608/ada-kelelawar-di-balik-wabah-sars-mers-dan-virus-corona-wuhan>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/01/27/160000465/virus-corona-wuhan-sars-dan-mers-mana-yang-penyebarannya-paling-pesat?page=all>

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/587/fakta-atau-hoaks-benarkah-virus-corona-wuhan-hasil-perkawinan-virus-kelelawar-dan-virus-babi>

Kamis, 30 Januari 2020

10. Virus Corona Diduga Bermunculan di Pasar Wuhan yang Menjual Aneka Satwa Liar



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video yang mengklaim sebagai video suasana pasar Wuhan di China yang diduga virus Corona bermunculan. Video tersebut memperlihatkan sebuah pasar tradisional yang menjual berbagai jenis hewan liar sebagai bahan makanan.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, pasar yang menjual satwa liar dalam video tersebut bukanlah pasar Wuhan di Cina, melainkan pasar Langowan yang berada di Indonesia, tepatnya di Toraget, Langowan Utara, Minahasa, Sulawesi Utara.

Disinformasi

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/588/fakta-atau-hoaks-benarkah-pasar-yang-menjual-aneka-satwa-liar-ini-berada-di-wuhan-cina>

<https://www.youtube.com/watch?v=bDvXy6YIPOc>